

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan pastoral yang dijalankan oleh Gereja sebagai media pewartaan Sabda Allah di tengah umat adalah katekese. Melalui katekese, Gereja dibangun dan ditumbuhkembangkan. Dalam perkembangannya, Gereja merasa perlu untuk mengembangkan iman umatnya bukan hanya melalui perayaan Sabda dan perayaan Ekaristi, melainkan juga melalui aktivitas atau kegiatan katekese.

Katekese menjadi satu kesempatan di mana setiap orang datang, hadir dan saling berbagi dalam semangat cinta Kristus yang mempersatukan, dengan adanya saling mendengarkan dan saling memahami. Adanya semangat ini diharapkan terjadi perubahan dalam hidup mereka baik secara pribadi maupun komunal.

Dalam Kitab Hukum Kanonik Gereja Katolik (KHK) ditegaskan bahwa hendaknya digunakan segala macam sarana untuk mewartakan ajaran iman Kristiani, terutama melalui kotbah dan ajaran kateketik. Kanon 761 menegaskan pentingnya suatu lembaga pendidikan formal untuk membina dan menghasilkan katekis-katekis awam dalam membantu para klerus dalam pewartaan Sabda Allah.

Katekese umat dapat dijelaskan sebagai “komunikasi iman atau tukar pengalaman iman (penghayatan iman) antara anggota umat atau kelompok.”¹ Tujuan dari katekese umat ini adalah agar melaluinya iman masing-masing umat semakin dihayati dan diteguhkan dan juga mereka

¹ Thomas Huber, SJ (Ed), *Katekese Umat*, (Kanisius, Yogyakarta, 1981), Hal. 15

saling meneguhkan satu sama lain dalam kehidupan bersama. Penekanan katekese umat itu sendiri lebih pada komunikasi iman yang mengarah pada penghayatan iman.

Katekese umat adalah kesaksian iman umat akan Yesus Kristus yang bangkit sebagai pengantara Allah dan sebagai pengantara umat dalam menanggapi Sabda Allah. “Yesus Kristus tampil sebagai model hidup umat yang tertulis secara jelas di dalam Kitab Suci, khususnya dalam Perjanjian Baru, yang mendasari penghayatan iman Gereja di sepanjang tradisinya.”²

Dalam kegiatan katekese umat, yang menjadi subyek atau pelaku katekese adalah umat sendiri. Artinya “semua orang yang secara pribadi memilih Kristus dan secara bebas berkumpul untuk lebih memahami Kristus.”³ Dengan adanya kegiatan katekese umat ini cita-cita Gereja dapat diwujudkan, yaitu persekutuan umat yang berbeda status sosial, budaya, fungsi menjadi satu sebagai umat yang tetap sama dalam martabatnya.

Usaha-usaha di bidang kateketik mendapat respon yang positif dari umat sebagai satu media pewartaan iman yang baik. Namun, ada pula tanggapan negatif yang datang dari sebagian umat, bahwa kegiatan atau usaha pengembangan umat melalui katekese hanya sebagai kegiatan yang tidak bermanfaat.

Salah satu tantangan serius yang dihadapi Gereja dalam pelaksanaan kegiatan katekese adalah pemahaman umat tentang katekese itu sendiri. Sering tidak sedikit umat yang tidak menaruh perhatian penuh terhadap kegiatan katekese. Persoalan berkaitan dengan pemahaman umat, pengertian, tingkat pendidikan dan juga tentang ketersediaan tenaga fasilitator yang ideal ini juga memicu timbulnya pandangan negatif terhadap kegiatan katekese ini.

Oleh karena pentingnya kegiatan katekese sebagai kegiatan iman, maka penulis merasa terdorong untuk mendalami topik ini. Penulis ingin menggali sejauh mana pemahaman umat

² *Ibid*, Hal. 16

³ Rm. Yoseph Lalu, Pr, *Katekese Umat*, (Komisi Kateketik KWI, Jakarta Pusat, 2007), Hal. 70

beriman tentang katekese sebagai kegiatan iman Gereja dalam pewartaan Sabda Allah, dan juga apa saja kendala yang dihadapi umat yang menyebabkan kegiatan ini tidak berjalan dengan baik lewat tulisan ini dengan judul: **PEMAHAMAN UMAT KELOMPOK UMAT BASIS SANTO ANTONIUS PADUA PAROKI SANCTA FAMILIA SIKUMANA TENTANG KATEKESE.**

Penulisan karya ilmiah ini lebih berkaitan dengan katekese umat, khususnya berkaitan dengan pemahaman umat tentang katekese itu sendiri sebagai salah satu kegiatan pastoral Gereja, untuk mengembangkan dan menjaga agar iman umat tetap kokoh di dalam menghadapi tantangan arus zaman dan untuk mewartakan Sabda Allah.

Dalam penulisan ini, harapan dari penulis bahwa semoga tulisan ini dapat berguna dan dapat pula digunakan sebagaimana mestinya.

1.2 Rumusan masalah

Untuk mempermudah proses penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan beberapa pertanyaan dasar sebagai rumusan permasalahan pokok untuk menjawab pertanyaan terhadap kenyataan yang dihadapi. Pertanyaan-pertanyaan itu adalah sebagai berikut:

- 1). Apa itu katekese?
- 2). Bagaimana katekese dikembangkan dalam lingkungan Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua?
- 3). Apa pengaruh katekese dalam kehidupan umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua?
- 4). Apa saja tantangan yang dihadapi umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua berkaitan dengan katekese?
- 5). Sejauh mana pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua tentang katekese?

Inilah beberapa pertanyaan dasar yang menjadi acuan penulis untuk meramu hasil penelitian yang diperoleh menjadi satu karya ilmiah yang dianalisis secara kritis, logis dan sistematis.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan yang dilakukan oleh penulis di sini selain sebagai salah satu bentuk pelengkap proses perkuliahan yang dijalani oleh penulis, penulis juga melakukan penelitian ini untuk menggali secara mendalam, sejauh mana pemahaman umat di Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua Paroki Sancta Familia Sikumana tentang katekese dalam kehidupan mengGereja.

Selain tujuan umum di atas, penulis juga secara khusus melihat bahwa penulisan yang dilakukan ini juga sangat penting bagi penulis secara pribadi dalam menambah wawasan pengetahuan dan bagaimana pendekatan yang harus dilakukan ketika menghadapi keadaan umat yang berdimensi heterogen ini.

1.4 Manfaat Penulisan

Ada pun manfaat dari penulisan ini terbagi dalam tiga point sebagai sasaran penulisan yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1.4.1 Bagi Umat Kristiani Khususnya Umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, semuanya berasal dari umat setempat. Oleh karena itu, harapan penulis adalah kiranya tulisan ini bermanfaat bagi umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, secara khusus untuk menambah dan meningkatkan pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua sendiri tentang katekese, yang telah dicetuskan dan dijalankan oleh Gereja sejak zaman Gereja perdana.

1.4.2 Bagi Civitas Academica UNWIRA, Khususnya Civitas Academica Fakultas Filsafat UNWIRA.

Hasil penelitian dan pengolahan hasil penelitian ini juga bagi penulis dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa UNWIRA secara khusus mahasiswa Fakultas Filsafat yang menulis tugas akhir di bidang pastoral, atau pun bagi siapa saja yang akan melakukan kajian lanjutan menyangkut topik yang dilakukan oleh penulis saat ini.

1.4.3 Bagi Penulis Sendiri

Penulis merasa bahwa proses penelitian dan penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh penulis memberi satu manfaat baru, yakni menambah wawasan penulis di bidang karya pastoral Gereja, juga menambah pengetahuan penulis dalam hal akademik, yang mana membawa perkembangan baru bagi penulis sebagai seorang umat Katolik di tengah kehidupan Gereja dan masyarakat sendiri.

1.5 Metode Penelitian

Dalam usaha pengumpulan, pembelajaran, penganalisisan serta pengevaluasian data-data yang diperoleh, penulis menggunakan metode kritis sistematis dan tetap berpatokan pada sumber pustaka dan sumber penelitian yang ada.

1.5.1 Interpretasi

Pada bagian ini, penulis berusaha mendalami dan menginterpretasi, sejauh mana pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua tentang katekese dengan berpatokan pada dokumen-dokumen Gereja dan juga dari padangan para ahli.

1.5.2 Penelitian Lapangan

Sebagian besar pemikiran yang tertuang di dalam tulisan ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode wawancara, bertolak dari apa yang

menjadi sasaran penelitian penulis, yakni seputar pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua tentang katekese.

1.5.3 Penentuan Sampel

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini bertempat di Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua Paroki Sancta Familia Sikumana. Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua adalah satu Kelompok Umat Basis yang terletak di perbatasan antara Paroki Sancta Familia Sikumana dengan Paroki Santo Fransiskus Asisi BTN-Kolhua. Di dalamnya terdapat dua penganut agama yang menjadi mayoritas, yaitu Protestan dan Katolik.

Penulis melakukan wawancara dengan ketua Kelompok Umat Basis, Guru Agama, para Katekis dan juga beberapa umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua sebagai sampel narasumber penelitian.

1.6 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah ini terbagi dalam dua jenis, yaitu waktu luang dan juga waktu diadakan kegiatan katekese bersama. Untuk melihat bagaimana katekese itu dilaksanakan dan untuk melihat antusiasme umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua dalam mengikuti katekese, penulis menggunakan waktu di mana katekese itu dilaksanakan. Sedangkan untuk mendalami pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua mengenai katekese itu sendiri, penulis menggunakan waktu-waktu luang untuk melaksanakan wawancara.

1.7 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan di sini dimaksudkan dengan penelitian terhadap buku-buku sumber dan dokumen-dokumen Gereja yang berbicara tentang katekese, yang dapat membantu penulis

untuk melihat sejauh mana pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua tentang katekese itu sendiri.

1.8 Pengolahan Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta dan data yang diperoleh penulis dalam proses penelitian, penulis berusaha merumuskannya secara kritis, logis dan sistematis berkaitan dengan pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua tentang katekese itu sendiri. Pengolahan hasil penelitian ini tidak terlepas dari usaha penulis untuk menjaga otentisitas ajaran Gereja dan menjaga holisitas data penelitian yang dikutip dari setiap dokumen dan ajaran Gereja.

1.9 Sistematika Penulisan

Tulisan ini dijabarkan dalam lima bab. Bab pertama sebagai pendahuluan, terdiri atas latar belakang yang menampilkan posisi permasalahan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian dan penulisan, pengolahan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, menggambarkan tentang Paroki Sancta Familia Sikumana dengan menguraikan tentang profil Paroki Sancta Familia Sikumana yang berkaitan dengan letak dan sejarah singkatnya, jumlah wilayah, Kelompok Umat Basis dan umat, kondisi riil paroki saat ini, serta profil Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, yang menggambarkan tentang letak Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, jumlah umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, pendidikan umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, jumlah katekis Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, ekonomi umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua dan kehidupan harian umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua.

Bab Ketiga Menguraikan tentang Gambaran umum Katekese umat, seperti pengertian katekese umat, katekese menurut Kitab Suci, katekese menurut Dokumen-Dokumen Gereja, katekese menurut Surat-surat Apostolik para Paus dan katekese menurut para ahli.

Bab Keempat menguraikan tentang pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua Paroki Sancta Familia Sikumana Tentang Katekese, yaitu: berkaitan dengan pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua Tentang katekese dan juga berkaitan dengan obyek-obyek katekese menurut pemahaman umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua.

Akhirnya pada bab kelima, penulis menutup seluruh rangkaian penulisan karya ilmiah ini dengan memberikan kesimpulan dan catatan kritis atas persoalan pokok yang menjadi arah penulisan karya ilmiah ini.